

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara seksio sesarea dengan inisiasi menyusui yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara seksio sesarea dengan inisiasi menyusui. Penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ibu dengan seksio sesarea memiliki risiko lebih tinggi untuk tidak disusui disebabkan oleh kondisi *post* seksio sesarea yang menyulitkan ibu untuk menyusui bayinya. Hal ini menimbulkan keterlambatan untuk melakukan inisiasi menyusui yang menyebabkan menurunnya sekresi prolaktin.

Hal ini kemungkinan besar dikarenakan terdapat faktor-faktor lainnya yang bisa berdampak pada inisiasi menyusui misalnya rawat gabung, tingkat pengetahuan ibu terhadap ASI serta dukungan tenaga kesehatan dan keluarga. Oleh karena itu perlu diteliti lebih lanjut dengan populasi serta sampel yang lebih luas. Penelitian selanjutnya penting dilakukan dikarenakan ASI merupakan salah satu komponen nutrisi yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemberian ASI merupakan suatu langkah awal untuk membentuk generasi penerus yang hebat.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dengan demografi yang lebih luas. Disarankan pula untuk menggali berbagai faktor-faktor lain yang mempengaruhi inisiasi menyusui.

7.2.2 Bagi Instansi dan Tenaga Kesehatan

Dukungan instansi dan tenaga kesehatan sangat diperlukan agar inisiasi menyusui dapat dilakukan. Dukungan seperti edukasi dan rawat gabung sangat berpengaruh terhadap inisiasi menyusui yang mana juga mempengaruhi pemberian ASI selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Surardi R, Hegar B, Partiwi IGAN, Marzuki ANS, Ananta Y. Indonesia menyusui. Badan Penerbit IDAI; 2010.
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset kesehatan dasar (riskesdas) 2013. 2013;
3. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY. *Obstetri williams*. 23rd ed. Yoavita, Salim N, Setia R, Nalurita, Muliawan E, Rifky, et al., editors. Jakarta: EGC; 568-589 p.
4. Betrán AP, Ye J, Moller A-B, Zhang J, Gülmezoglu AM, Torloni MR. The increasing trend in caesarean section rates: global, regional and national estimates: 1990-2014. *PLoS One*. 2016;11(2):1–12.
5. Sihombing N, Saptarini I, Putri DSK. The determinants of sectio caesarea labor in indonesia (further analysis of riskesdas 2013). *J Kesehat Reproduksi*. 2017;8(1):63–75.
6. Hobbs AJ, Mannion CA, McDonald SW, Brockway M, Tough SC. The impact of caesarean section on breastfeeding initiation, duration and difficulties in the first four months postpartum. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2016;16(1):1–9.
7. Wulandari DR, Dewanti L. Rendahnya praktik menyusui pada ibu post sectio caesarea dan dukungan tenaga kesehatan di rumah sakit. *J Kesehat Masy Nas*. 2014;8:393–7.
8. Haryono R, Setianingsih S. Manfaat asi eksklusif untuk buah hati anda. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2014. 1-30 p.
9. Wiji RN. Asi dan panduan ibu menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014. 17-30 p.
10. Ningrum NP, Marliandiani Y. Buku ajar asuhan kebidanan pada masa nifas dan menyusui. Jakarta: Salemba Medika; 2015. 50-66 p.
11. Kari IK. Asi: petunjuk untuk tenaga kesehatan. Soetjningsih, editor. Jakarta: EGC; 2012. 1-14 p.
12. Sherwood L. *Human physiology from cells to systems*. 8th ed. Belmont: Brooks/Cole; 2012.
13. Sinclair C. Buku saku kebidanan. Meiliya E, Wahyuningsih E, editors. Jakarta: EGC; 2009. 391-428 p.
14. Hemanth Kumar VR, Jahagirdar SM, Athiraman UK, Sripriya R, Parthasarathy S, Ravishankar M. Study of patient satisfaction and self-expressed problems after emergency caesarean delivery under subarachnoid block. *Indian J*

- Anaesth. 2014;58(2):149–53.
15. Hamilton A, Inch S. Myles buku ajar bidan. 14th ed. Fraser DM, Cooper MA, editors. Jakarta: EGC; 2009. 567-576,729-746 p.
 16. Desmawati. Penentu kecepatan pengeluaran air susu ibu setelah sectio caesarea. *J Kesehat Masy Nas.* 2013;7(8):5–9.
 17. Buckley SJ, Obst D. Executive summary of hormonal physiology of childbearing : evidence and implications for women , babies , and maternity care. *J Perinat Educ.* 2015;24(3):145–53.
 18. Gant NF, Cunningham FG. Dasar-dasar ginekologi & obstetri. Nugroho AW, Ayleen A, Chairunnisa, editors. Jakarta: EGC; 2010. 466-471 p.
 19. Sofian A. Rustam mochtar sinopsis obstetri : obstetri operatif, obstetri sosial. 3rd ed. Nirmala WK, editor. Jakarta: EGC; 2011.
 20. Baston H, Hall J. Midwifery essentials : postnatal. Isneini S, editor. Jakarta: EGC; 2011. 70-75 p.
 21. Prior E, Santhakumaran S, Gale C, Philipps L, Modi N, Hyde M. Breastfeeding after cesarean delivery: a systematic review and meta-analysis of world literature. *Am J Clin Nutr.* 2012;95(5):1113–35.
 22. Dewi UM. Faktor yang mempengaruhi praktik menyusui pada ibu post sectio caesarea di rsi a. yani surabaya. *J Ilm Kesehat.* 2016;9(1):43–7.
 23. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. 5th ed. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
 24. Article O. Effect of caesarean section on breast milk transfer to the normal term newborn over the first week of life. *Arch Dis Child Fetal Neonatal.* 2003;380–3.
 25. Ahluwalia IB, Li R, Morrow B. Breastfeeding practices : does method of delivery matter ? 2012;16.
 26. Hackman NM, Schaefer EW, Beiler JS, Rose CM, Paul IM. Breastfeeding outcome comparison by parity. *Breastfeed Med* [Internet]. 2015;10(3):156–62. Available from: <http://online.liebertpub.com/doi/10.1089/bfm.2014.0119>
 27. Soebagijo T. Statistik pendidikan provinsi jawa timur 2017. 2017.
 28. Colodro-conde L, Sánchez-romera JF, Tornero-gómez MJ, Pérez-riquelme F, Polo-tomás M, Ordoñana JR. Relationship between level of education and breastfeeding duration

- depends on social context : breastfeeding trends over a 40-year period in spain. *J Hum Lact.* 2011;27(3):272–8.
29. Maslikhatin AAF. Profil angkatan kerja perempuan provinsi jawa timur. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur; 2016.
 30. Saragih R. Pengaruh dukungan suami dan tingkat kecemasan ibu primigravida terhadap lama kala I persalinan spontan di klinik bersalin swasta wilayah kerja puskesmas tanah tinggi kota binjai tahun 2014. *J Ilm Kohesi.* 2017;1(1):299–313.
 31. Muhamad Yaeni. Analisa indikasi dilakukan persalinan sectio caesarea di rsup dr. soeradji tirtonegoro klaten. 2013;
 32. Cobb MA, Chiu S-H. Breastfeeding frequency during the first 24 hours of life for the normal newborn. *J Obstet Gynecol Neonatal Nurs.* 2012;41:146.
 33. Meseret Ekubay, Aster Berhe EY. Initiation of breastfeeding within one hour of birth among mothers with infants younger than or equal to 6 months of age attending public health institutions in addis ababa, ethiopia. *Int Breastfeed J.* 2018;13(4):1–7.
 34. Jacqueline C. Kent, Danielle K. Prime and CPG. Principles for maintaining or increasing breast milk production. *J Obstet Gynecol Neonatal Nurs* [Internet]. 2012;41(1):114–21. Available from: <http://dx.doi.org/10.1111/j.1552-6909.2011.01313.x>
 35. Lusje K, , Jenny Mandan K. Hubungan rawat gabung dengan kelancaran produksi asi pada ibu post partum normal di irina d bawah blu rsup prof. Dr. R. D.kandou manado. *J Ilm Bidan.* 2014;2(1):41–6.
 36. Brown A, Davies R. Fathers' experiences of supporting breastfeeding: challenges for breastfeeding promotion and education. *Matern Child Nutr.* 2014;10(4):510–26.
 37. Handayani SL, Putri ST, Soemantri B. Gambaran dukungan suami dalam pemberian asi eksklusif. *J Pendidik Keperawatan Indones* [Internet]. 2015;1(2):116. Available from: <http://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/view/9750>
 38. Palla H, Kitsantas P. Mode of delivery and breastfeeding practices. *Int J Pregnancy Child Birth.* 2017;2(6):167–72.
 39. Regan J, Thompson A, DeFranco E. The influence of mode of delivery on breastfeeding initiation in women with a prior cesarean delivery: a population-based study. *Breastfeed*

- Med. 2013;8(2):26–31.
40. Albokhary AA, James JP. Does cesarean section have an impact on the successful initiation of breastfeeding in Saudi Arabia? *Saudi Med J.* 2014;35(11):1400–3.